

BAB III

METOD KASUS

A. Desain penelitian

Desain penelitian yaitu berisi tentang jenis metode penelitian yang akan digunakan untuk melaksanakan penyusunan. Desain penelitian diperlukan untuk mendapatkan jawaban pertanyaan penelitian secara objektif dan akurat, baik untuk penelitian observasi maupun eksperimen. Penjelasan desain dapat secara umum lebih dahulu, kemudian diikuti penjelasan desain yang lebih spesifik berdasarkan pendekatan waktu, adanya intervensi/perlakuan, maupun tujuan penelitian/kajian.

Metode yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap asuhan kebidanan yang diberikan kepada seorang perempuan yang mengalami masa kehamilan , bersalin, bayi baru lahir, nifas , serta masa interval. Asuhan kebidanan yang diteliti yaitu asuhan kebidanan yang berkelanjutan (Continuity of Care .)

B. Lokasi dan waktu

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 13 Januari 2024 hingga 16 Mei 2024 di PMB Widya Puri Handayani dan di rumah pasien.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah ibu hamil dengan usia 26 minggu yang mengalami serangkaian peristiwa hamil, melahirkan, nifas, dan KB disertai dengan bayi yang dilahirkannya. Informan didapatkan berasal dari ibu hamil yang bersangkutan, bidan yang merawat, suami, keluarga pasien dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan mengenai subjek studi kasus.

D. Instrumen Studi Kasus

Dalam studi kasus ini, instrument yang digunakan adalah podoman wawancara, lembar observasi, partograf, buku KIA, dan dokumentasi terkait subjek studi kasus berupa hasil USG dan Laboratorium, instrument studi kasus tersebut dilampirkan dalam lampiran.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara, dan studi dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam observasi partisipatif terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data. mahasiswa melakukan pengamatan dan memberikan asuhan pada ibu hamil trimester dua hingga proses persalinannya, masa nifas hingga perencanaan KB nya serta asuhan pada bayinya. Selain observasi, digunakan pula teknik wawancara untuk mengumpulkan data dan menemukan permasalahan dari subjek studi kasus. Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah teknik studi dokumentasi, yang menjadi pelengkap dan teknik observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan membaca laporan, ataupun catatan-catatan dan bahan-bahan berupa tulisan yang berkaitan dengan subjek penelitian. Seperti catatan kesehatan ibu dalam buku KIA, kohort ibu ataupun data lain yang dapat diperoleh dari bidan.

F. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ditulis dalam tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan dianalisa. Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnose serta permasalahan. Setelah diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan

penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian didiskripsikan dan disimpulkan atau dianalisa menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif. Etika Studi Kasus Studi kasus yang menyertakan manusia perlu adanya etika studi kasus.

Adapun etika studi kasus meliputi:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)
Diberikan sebelum penelitian agar responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus. Responden yang telah setuju kemudian menandatangani lembar persetujuan tersebut.
2. Tanpa nama (*Anonymity*).
Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode.
3. Kerahasiaan (*Confidential*)
Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh peneliti, merupakan penjelasan berdasarkan kenyataan/penjelasan di lapangan, meliputi penjelasan tentang apa (variabel/topik kajian tersebut), bagaimana memperolehnya (cara ukur), siapa yang melaksanakan, bagaimana melakukannya, hasil ukurnya, dan skala datanya (nominal, ordinal, interval, atau rasio).

G. Alat Dan Bahan

1. Peralatan serta bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan observasi beserta pemeriksaan fisik, yakni : tensi meter, stetoskop, dopler, penimbangan BB dewasa serta bayi, termometer, metlin, jam, sarung tangan, APD (gown, masker medis).
2. Peralatan beserta bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanya jawab: format penulisan asuhan kebidanan kepada ibu hamil, melahirkan, nifas,

serta BBL.

3. Peralatan beserta bahan yang dibutuhkan untuk melaksanakan dokumentasi : pencatatan medis, serta buku KIA.

H. Pelaksanaan Penelitian

Bagian ini berisikan semua hal yang akan dilakukan mahasiswa pada setiap tahap, yang terdiri atas:

1. Persiapan

Pada penelitian ini persiapan yang dilakukan adalah memberikan surat pengantar penelitian dari prodi, pengurusan *Ethical Clearence*, memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*), dan uji validitas yang dilakukan secara online bersama dosen pembimbing, dosen penguji, pasien dan pembimbing klinik/lahan.

2. Pelaksanaan

Pengambilan data pada penelitian ini dimulai pada tanggal 08 januari 2024 dengan dibantu oleh bidan PMB. Data yang diperoleh berupa nama, umur, usia kehamilan, HPL (Hari Perkiraan Lahir), dan nomor pasien kemudian setelah memperoleh data, peneliti menghubungi pasien, memperkenalkan diri, dan memberitahu maksud dan tujuan ke pasien serta menanyakan kesediaan pasien tersebut untuk didampingi selama masa hamil, persalinan, nifas hingga KB. Selain itu peneliti juga menanyakan jadwal kontrol dan keluhan yang dirasakan pasien selama hamil.

Setelah melakukan pengambilan data pasien, peneliti bertemu langsung dengan pasien saat ingin kontrol dan melakukan USG di PMB. Peneliti memberikan *Informed Consent*, kepada pasien secara langsung dan melakukan asuhan sesuai dengan kebutuhan pasien. Selama masa kehamilan ditemukan pasien tersebut mengalami anemia ringan sehingga peneliti memberikan asuhan berupa KIE kebutuhan nutrisi, kebutuhan istirahat, dan

konsumsi tablet Fe dan Asam folat untuk meningkatkan Hb pasien, memberikan KIE tanda-tanda persalinan dan memantau gerakan janin serta memberikan asuhan komplementer berupa terapi yoga pada ibu hamil untuk persiapan persalinan.

3. Penyusunan laporan

Pada penyusunan laporan ini peneliti membuat dalam bentuk tulisan ilmiah dengan hasil temuan yang telah dianalisa dan laporan tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA